BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Praktek keja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi, serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. PKL dilaksanakan oleh perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi

PKL dilaksanakan dalam masyarakat diluar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK, untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat serta ikut meningkatnya persepsi mahasiswa tentang relevensi antara materi kurikulum yang mereka pelajari dikampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa kegiatan PKL haruslah dirasakan sebagai pengalaman belajar yanh baru, yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. Dengan selesainya PKL maka mahasiswa diharapkan akan memiliki perasaan baru, pengetahuan, baru, kemampuan baru dan kesadaran baru yaitu tentang masyarakat dan dunia kerja.

PKL dapat diartikan pula sebagai bentuk kegiatan akademik, dengan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja dalam pengembangan

masyarakat. PKL merupakan pengalaman ilmu yang bersifat interdisipliner (tidak mengenal batas bidang ilmu secara ketat) berdimensi luas, lintas sektoral, serta melibatkan masyarakat secara aktif.

Pada tahap awal kegiatan PKL reguler dilakukan didesa-desa yang dijadikan laboratorium bagi mahasiswa untuk belajar,meneliti dan berkarya nyata bersama-sama bagi masyarakat pedesaan. Dalam perkembangannya PKL di Universitas telah diperluas cakupannya, sehingga laboratorium untuk belajar dan meneliti bagi mahasiswa dimungkinkan untuk dilaksanakan di perusahaan atau lembaga-lembaga yang mempunyai aktivitas yang berhubungan dengan keahlian (profesi) mahasiswa.

Dalam prakteknya untuk dapat menyerap ilmu praktis sekaligus mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan, mahasiswa melakukan kegiatan PKL di lenbaga yang ia pilih. PKL dapat diartikan sebagai latihan calon pegawai sebelum ia resmi menjadi pegawai tetap. Dalam hal ini magang bagi mahasiswa merupakan proses pendidikan sambil bekerja pada suatu perusahaan guna memperoleh pengalaman kerja dan memahami pokok permasalahannya. Oleh karena itu PKL merupakan wadah belajar sambil bekerja (*learning by doing*) sebagai pendalaman dari keahlian yang ditempuh.

Oleh karena itu penulis sebagai peserta kegiatan PKL memilih kantor Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Barat sebagai tempat PKL. Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Barat sebagai lembaga perwakilan rakyat merupakan lembaga yang sesuai untuk menerapkan keahlian (profesi)

penuli sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik. Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Barat sebagai fasilitator lapangan memiliki peran yang sangat penting sebagai penyedia tempat untuk mempraktekkan keahlian mahasiswa melalui program yang meraka sebut Praktek Kerja Lapangan (PKL). Melalui kegiatan PKL ini penulis berusaha menyumbangkan pikiran, kerja, karya serta prkarsanya kepada Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Barat. .

Adapun Judul yang diangkat oleh Penulis adalah **Analisis Sistem Informasi Legislatif Di Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Barat**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksudnya adalah sebagai berikut:

1. Menerikan pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata dalam dunia kerja.
2. Mendewasakan kepribadian serta penambahan luasnya wawasan mahasiswa .
3. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dunia kerja.
4. Untuk memenuhi matakuliah semester IV .

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui peran Sistem Informasi Legislatif dalam mendukung layanan aspirasi masyarakat di DPRD Propinsi Jawa Barat

1.3 metode penulisan dan teknik pengumpulan data

metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan kerja praktek ini adalah Metode Deskriptif, yaitu metode penulisan yang

mengganbarkan suatu masalah yang actual dengan jalan mengumpulkan data, mengolah, menyusun dan menyajikan.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

1. Studi Kepustakaan

   Adalah suatu tehnik pengumpulan data yang mengandung sejumlah literature yang dijadikan referensi dalam kepentingan penelitian, terutama yang digunakan dalam perumusan teori-teori serta pembahasan hasil penellitian.

   Dalam hal ini penulis mengumpulkan data selain dari studi lapangan juga dengan studi pustaka yaitu dengan perpustakaan dan buku-buku penunjang lainnya.

2. Studi Lapangan

   Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara . untuk Mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

3. Observasi

   Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya pencatat informasi sebagaimana peristiwa yang mereka saksikan dalam suatu system penelitian

   Penulis mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan di lapangan dan ikuti serta dalam melakukan tugas pada urusan **Persidangan** pada Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Barat.

1.4 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis mengambil lokasi di Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Barat yang terletak di Jalan Dipenogora No.22 Bandung 40115. Untuk tepatnya penulis ditempatkan di bagian **Persidangan.** Adapun Tugas pokok pada bagian Persidangan adalah mengkoordinasi pelayanan dan memfasilitasi penyelenggaraan rapat persidangan DPRD serta pembuatan risalah. Lamanya kerja praktek yang dilakukan penulis adalah 30 (tiga puluh) hari, yang dimulai pada tangga; 15 Juli sampai dengan 15 Agustus 2004.

1.5 Aktivitas di Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Aktivitas kami di limgkumgan Sekretariat DPRD propinsi Jawa Barat sebagai **notulen.** Notulen adalah orang yang menulis atau mengetik hasil rapat/sidang yang dilakukan oleh para wakil rakyat di lingkungan DPRD. Dari hasil rapat tersebut kami ketik di Komputer sebagai bukti bahwa wakil rakyat tersebut telah melakukan rapat sidang. Dengan kata lain kami selalu mengikuti rapat / sidang paripurna yang diadakan dilingkungan DPRD maupun diluar lingkungan DPRD Propinsi jawa Barat.

.